

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang jelas (valid) dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut :

A. Jenis penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Dalam pendekatan studi kasus yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (“kasus”) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.¹

B. Objek penelitian

Yang dimaksud dengan obyek penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut.²

Obyek dari penelitian ini adalah BNI Syariah cabang Surabaya MERR yang beralamat di Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 6, Kalijudan, Kec. Sukolilo Surabaya.

¹ Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia),87-88.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), 53

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder . Data primer adalah data yang diperoleh si peneliti langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dala penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untu mengumpulkan data primer antara lain observasi,

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 36

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Sidoarjo: Airlangga University Press, 2001), 129

wawancara.⁵ Dalam hal data primernya merupakan hasil dari wawancara dengan kepala divisi MFRO (*Mikro Financing Risk Officier*) dan bagian umum.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud buku yang relevan dengan judul skripsi data dokumentasi atau data laporan yang telah diperoleh.⁶

Dalam data sekunder ini penulis mengutip beberapa referensi dari Buku, media cetak maupun elektronik, dan elektronik, dan Al-Qur'an yang tentunya menjadi rujukan utama dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrument yang diperoleh menggali data secara lisan.⁷ Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁸ Peneliti menggunakan pertanyaan tertutup (*close-ended*) adalah pertanyaan

⁵ Cahaya suryani” Data dan jenis data penelitian”, <http://cauryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/> diakses pada tanggal 16 mei 2018

⁶ Saifuddin Awar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 91

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),73

⁸ Emzir, *Metode Penelitian kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers,2010), 49-50

yang harus dijawab sesuai dengan kenyataan, walaupun bertentangan dengan pendapat orang yang diwawancarai.⁹

Melalui teknik ini penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan kepala divisi MFRO (*Mikro Financing Risk Officier*) dan bagian umum pada BNI Syariah cabang Surabaya MERR.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian¹⁰. Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya observasi adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan.

Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati cara partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan.¹¹

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati implementasi pembiayaan usaha kecil iB Hasanah pada BNI Syariah. Observasi yang peneliti lakukan berbentuk partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam

⁹ Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung: Abdi Sistematika, 2016,

¹⁰ Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014, 74

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2015, 138-139

kegiatan tersebut . Peneliti juga melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.¹²

3. Dokumentasi

Lebih mengarah pada bukti konkret, dengan ini peneliti hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.¹³

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk, sejarah berdiri, visi misi, di BNI Syari'ah dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data,peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

¹² Prof. Dr, Djam'an Satori dan Dr. Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. Alfabeta, 2009, 115.

¹³ Wiratna sujarweni,Metodologi Penelitian,75

tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu.

b) *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung. Alfabeta, 2018, 246-253

the past has been narrative test". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesa atau teori.